

TEORI VEKTOR



Pert. 3: Vektor Satuan

Frida Hasana, S.Pd., M.Eng.



Sub Topik

- 01 Vektor Satuan
- 02 Geometris Vektor Satuan & Analisis
- 03 Perkalian Vektor



Besar suatu vektor merupakan bilangan non-negatif. Kemudian setiap vektor dapat dilakukan skala dengan faktor skala adalah kebalikan besarnya vektor, yang selanjutnya memberikan definisi **vektor satuan**,

$$\hat{a} = \frac{1}{|\vec{A}|} \vec{A} = \frac{\vec{A}}{A} \quad (\vec{A} \neq 0)$$

$$\vec{A} = |\vec{A}| \hat{a} = A \hat{a}$$

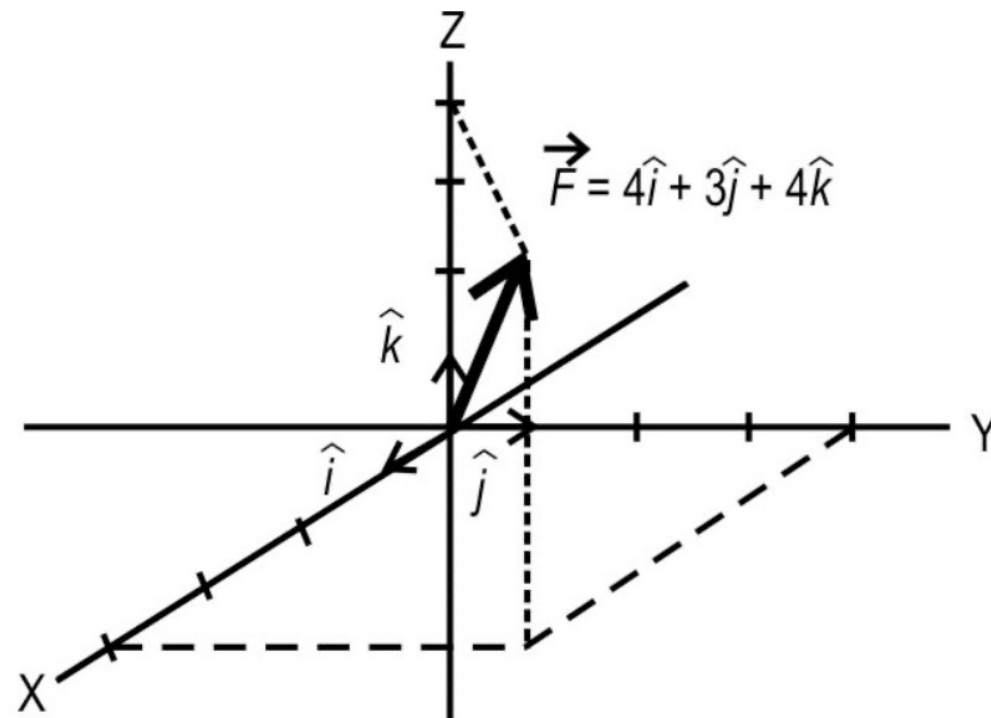
Sebarang vektor yang kolinear dengan vektor \vec{A} akan dapat dinyatakan dalam suku-suku vektor satuan \hat{a} .

Sebagai contoh sebuah vektor \vec{B} yang mempunyai besar 10 satuan dengan arah yang sama dengan \vec{A} dapat dituliskan sebagai:

$$\vec{B} = 10\hat{a} \text{ satuan}$$



Dalam perhitungan-perhitungan praktis, penggambaran vektor secara analitis pada **koordinat kartesian** akan lebih memudahkan dalam pengaplikasiannya.



Gambar 1. Wakilan geometris vektor F pada koordinat kartesian 3 dimensi

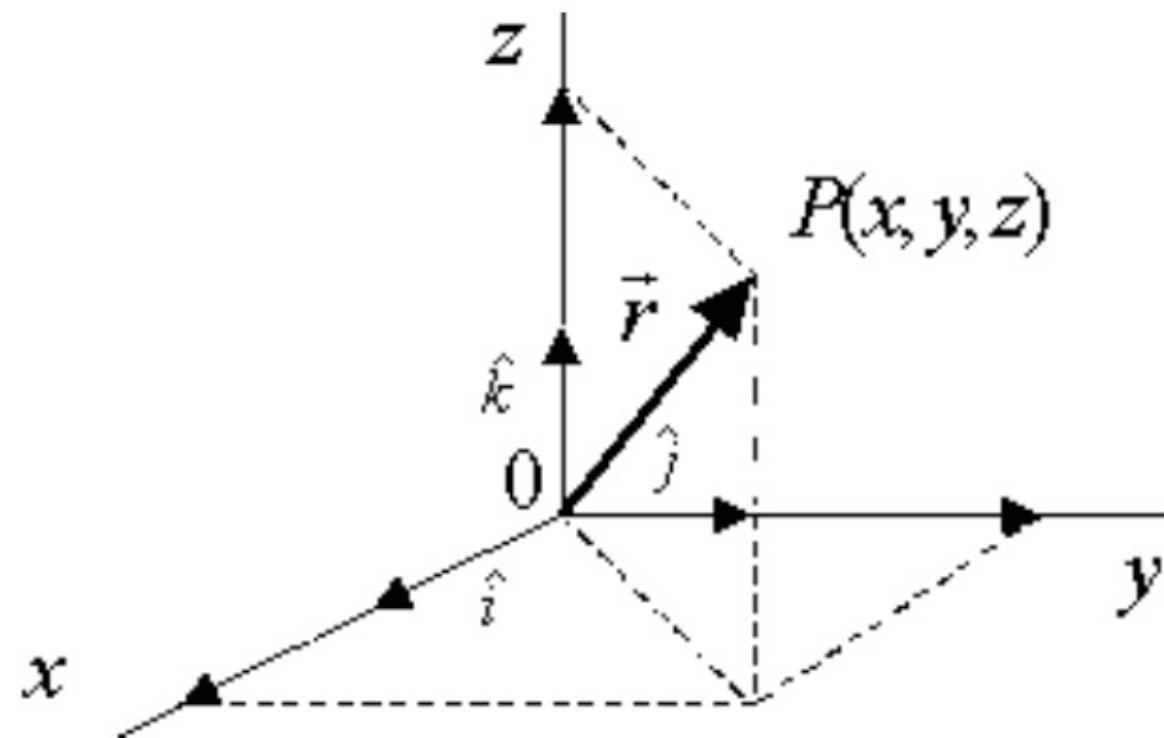
Vektor satuan $\hat{i}, \hat{j}, \hat{k}$ digunakan untuk menggambarkan arah dari vektor-vektor kartesian

- $\hat{i}, \hat{j}, \hat{k}$ merupakan **vektor satuan** yang ortonormal yaitu bernilai satu dan saling tegak lurus satu sama lain
- Dalam wakilan kordinat kartesian ini maka sebuah vektor pergeseran \vec{r} dapat dituliskan:

$$\vec{r} = x\hat{i} + y\hat{j} + z\hat{k}$$

vektor-vektor komponen kartesian

- Jika sebuah vektor dinyatakan dalam vektor-vektor satuan kartesian maka vektor tersebut disebut **vektor kartesian**



Gambar 2. Penguraian vektor dalam koordinat kartesian

Vektor $\vec{r} = \overline{OP}$ adalah vektor pergeseran dari titik asal koordinat O ke titik $P(x, y, z)$, yang sering juga disebut dengan *vektor posisi* titik P atau vektor *jari-jari*.

misalnya titik $P(x_1, y_1, z_1)$ dan titik $Q(x_2, y_2, z_2)$. Dapat dibentuk vektor \overline{PQ} yang menghubungkan kedua titik dengan menggunakan aturan penjumlahan dua vektor, menjadi:

$$\overline{PQ} = \overline{OQ} - \overline{OP}$$

di mana,

$$\overline{OQ} = x_2 \hat{i} + y_2 \hat{j} + z_2 \hat{k} \quad \text{dan} \quad \overline{OP} = x_1 \hat{i} + y_1 \hat{j} + z_1 \hat{k}$$

maka,

$$\overline{PQ} = (x_2 - x_1) \hat{i} + (y_2 - y_1) \hat{j} + (z_2 - z_1) \hat{k}$$

Secara umum untuk suatu vektor sembarang \vec{A} maka dalam koordinat kartesian dapat kita tuliskan dengan $\vec{A} = A_x \hat{i} + A_y \hat{j} + A_z \hat{k}$

atau dengan notasi singkat $\vec{A} = (A_x, A_y, A_z)$. Bila $\vec{A} = \overline{PQ}$, maka $A_x = x_2 - x_1$ dst.

Geometris Vektor Satuan:

Besar & Arah Vektor Kartesian



1. Besar Vektor Kartesian

Besar vektor satuan dapat dihitung dari komponen-komponennya dengan menggunakan **Teorema Pitagoras**

$$|\vec{r}| = |\overline{OP}| = \sqrt{x^2 + y^2 + z^2}$$

Untuk vektor sembarang \vec{A} mempunyai besar (magnitude):

$$|\vec{A}| = \sqrt{A_x^2 + A_y^2 + A_z^2}$$

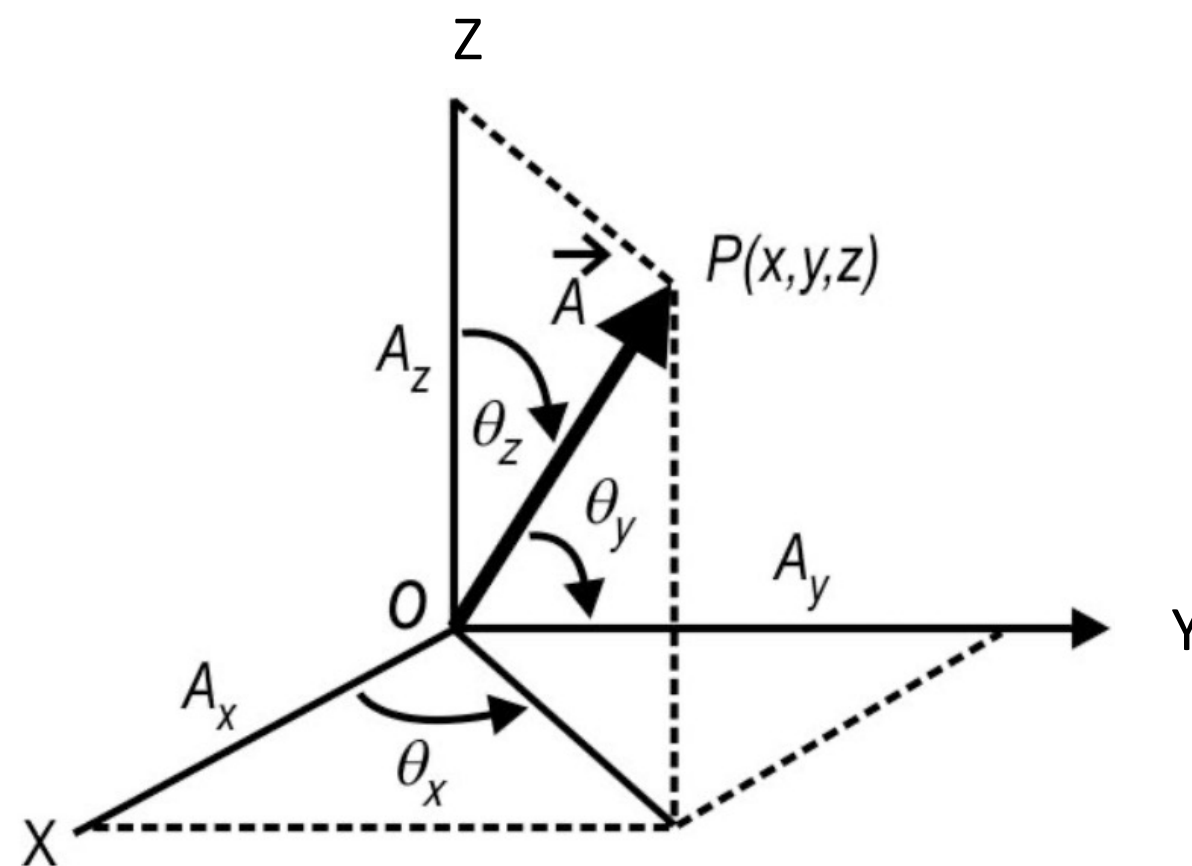
Geometris Vektor Satuan:

Besar & Arah Vektor Kartesian



2. Arah Vektor Kartesian

Arah vektor dapat diketahui dengan menggunakan **Aturan Trigonometri**



Gambar 3. Sudut-sudut antara komponen-komponen vektor

$$\cos \theta_x = \frac{A_x}{|\vec{A}|}, \quad \cos \theta_y = \frac{A_y}{|\vec{A}|}, \quad \cos \theta_z = \frac{A_z}{|\vec{A}|}, \quad 0 < \theta < 180^\circ$$

maka,

$$A_x = |\vec{A}| \cos \theta_x = A \cos \theta_x, \text{ dst.}$$

Kemudian jika kita lihat maka berlaku:

$$\cos^2 \theta_x + \cos^2 \theta_y + \cos^2 \theta_z = 1$$

Penjumlahan dua vektor kartesian adalah seperti berikut:

$$\begin{aligned} \vec{A} + \vec{B} &= (A_x \hat{i} + A_y \hat{j} + A_z \hat{k}) + (B_x \hat{i} + B_y \hat{j} + B_z \hat{k}) \\ &= (A_x + B_x) \hat{i} + (A_y + B_y) \hat{j} + (A_z + B_z) \hat{k} \end{aligned}$$

Geometris Vektor Satuan:

Besar & Arah Vektor Kartesian

**Contoh:**

Carilah resultan, sudut, dan arah dari dua vektor berikut?

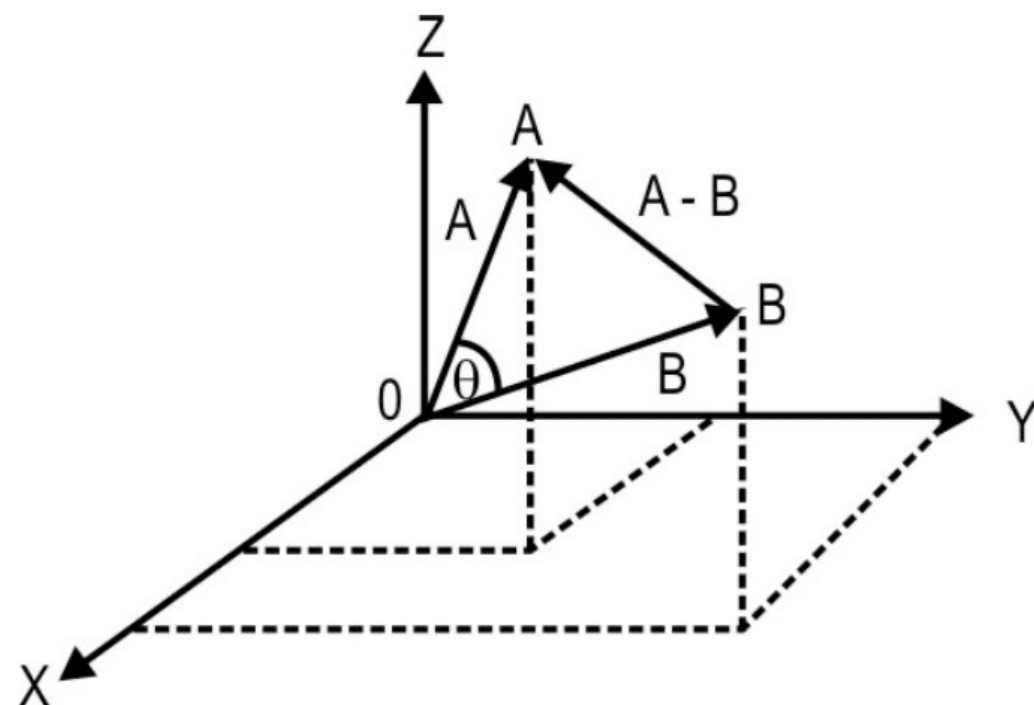
$$\vec{A} = 2\hat{i} - 3\hat{j} + 4\hat{k} \quad \text{dan} \quad \vec{B} = 3\hat{i} - 7\hat{j} - 4\hat{k}$$

Perkalian Vektor:

Dot dan Cross



A. Perkalian Skalar (*dot product*) #1



Gambar 4. Produk skalar 2 vektor

Pada gambar tersebut vektor **A** adalah panah 0A, vektor **B** adalah panah 0B dengan sudut antara dua vektor adalah θ dengan $0 \leq \theta \leq \pi$. Vektor (**A** - **B**) adalah selisih dua vektor. Dengan menerapkan hukum kosinus dalam trigonometri (Anda sebaiknya masih ingat hukum ini) maka:

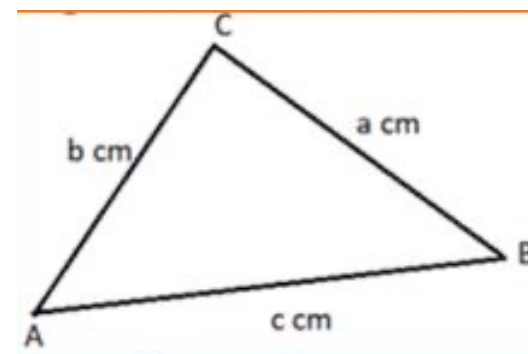
$$|BA|^2 = |OA|^2 + |OB|^2 - 2|OA||OB|\cos\theta$$

atau

$$|\vec{A} - \vec{B}|^2 = |\vec{A}|^2 + |\vec{B}|^2 - 2|\vec{A}||\vec{B}|\cos\theta$$

.... persamaan (1)

Aturan Kosinus



$$a^2 = b^2 + c^2 - 2bc \cdot \cos A$$

$$b^2 = a^2 + c^2 - 2ac \cdot \cos B$$

$$c^2 = a^2 + b^2 - 2ab \cdot \cos C$$

Perkalian Vektor:

Dot dan Cross



A. Perkalian Skalar (*dot product*) #2

Kemudian jika kita mempunyai dua vektor sembarang **P** dan **Q**, yang merupakan vektor kartesian, dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\vec{P} = p_1\hat{e}_1 + p_2\hat{e}_2 + p_3\hat{e}_3 = \sum_{i=1}^3 p_i\hat{e}_i$$

$$\vec{Q} = q_1\hat{e}_1 + q_2\hat{e}_2 + q_3\hat{e}_3 = \sum_{i=1}^3 q_i\hat{e}_i$$

dengan $\{\hat{e}_1, \hat{e}_2, \hat{e}_3\} \equiv \{\hat{i}, \hat{j}, \hat{k}\}$ adalah vektor satuan. Maka hasil kali skalar dua vektor **P** dan **Q** yaitu $\vec{P} \bullet \vec{Q}$ (baca: pe dot qi) didefinisikan sebagai

$$\vec{P} \bullet \vec{Q} = p_1q_1 + p_2q_2 + p_3q_3$$

Dengan sifat-sifat ini maka untuk vektor A dan B dalam Gambar 4. kita dapat menyatakan persamaan menjadi:

$$|\vec{A} - \vec{B}|^2 = (\vec{A} - \vec{B}) \bullet (\vec{A} - \vec{B}) = \vec{A} \bullet \vec{A} - \vec{A} \bullet \vec{B} - \vec{B} \bullet \vec{A} + \vec{B} \bullet \vec{B}$$

$$= |\vec{A}|^2 - 2\vec{A} \bullet \vec{B} + |\vec{B}|^2 \quad \dots \text{persamaan (2)}$$



Perkalian Vektor:

Dot dan Cross



A. Perkalian Skalar (*dot product*) #3

Dengan membandingkan 2 persamaan sebelumnya:

$$|\vec{A} - \vec{B}|^2 = |\vec{A}|^2 + |\vec{B}|^2 - 2|\vec{A}||\vec{B}|\cos\theta \quad \text{persamaan (1)}$$

$$|\vec{A} - \vec{B}|^2 = (\vec{A} - \vec{B}) \cdot (\vec{A} - \vec{B}) = \vec{A} \cdot \vec{A} - \vec{A} \cdot \vec{B} - \vec{B} \cdot \vec{A} + \vec{B} \cdot \vec{B}$$

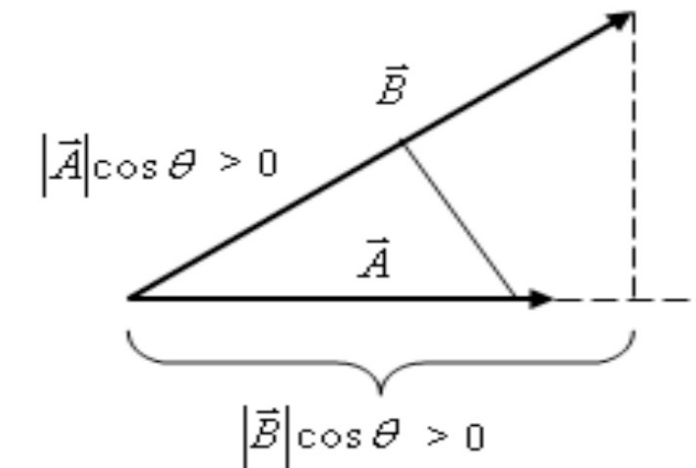
$$= |\vec{A}|^2 - 2\vec{A} \cdot \vec{B} + |\vec{B}|^2 \quad \text{persamaan (2)}$$

maka kita dapatkan:

$$\vec{A} \cdot \vec{B} = |\vec{A}||\vec{B}|\cos\theta$$

Pembahasan

$$|\vec{A}|^2 - 2\vec{A} \cdot \vec{B} + |\vec{B}|^2 = |\vec{A}|^2 + |\vec{B}|^2 - 2|\vec{A}||\vec{B}|\cos\theta$$



Gambar 5. Interpretasi geometris perkalian vektor

Jika kita lihat dari Gambar 5. maka $|\vec{B}|\cos\theta$ tidak lain adalah proyeksi ortogonal (tegak lurus) besar (*magnitude*) vektor **B** kepada vektor **A**. Kita menyatakan ini sebagai komponen B pada A. Sebaliknya $|\vec{A}|\cos\theta$ adalah proyeksi vektor **A** pada **B** dan ini merupakan komponen A pada B. Jadi perkalian skalar dua vektor dapat juga dinyatakan sebagai:

Hasil kali skalar vektor A dan B adalah hasil kali dan komponen B pada A, atau hasil kali dengan komponen A pada B.

maka:

$$\cos\theta = \frac{\vec{A} \cdot \vec{B}}{|\vec{A}||\vec{B}|}$$

Geometris Vektor Satuan:

Besar & Arah Vektor Kartesian



Contoh:

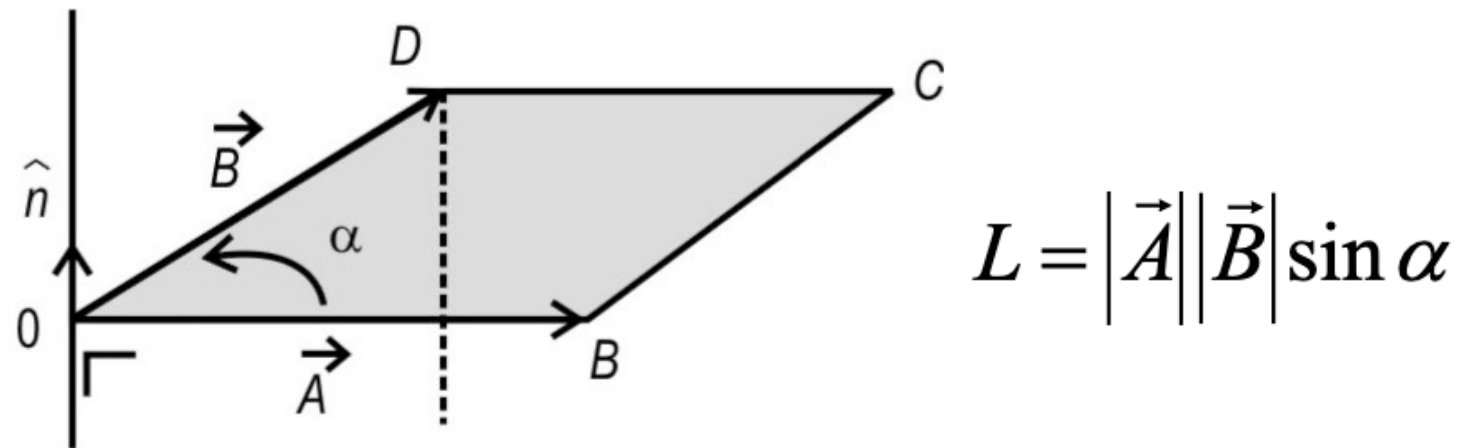
Carilah sudut antara vektor $\vec{A} = 2\hat{i} - \hat{j} - 2\hat{k}$ dan $\vec{B} = \hat{i} + 2\hat{j} + 2\hat{k}$?

Perkalian Vektor: *Dot dan Cross*



B. Perkalian Vektor (*cross product*) #1

Untuk memahami hasil kali vektor antara dua vektor (*cross product*), kita dapat mengambil contoh kasus pada luasan jajargenjang

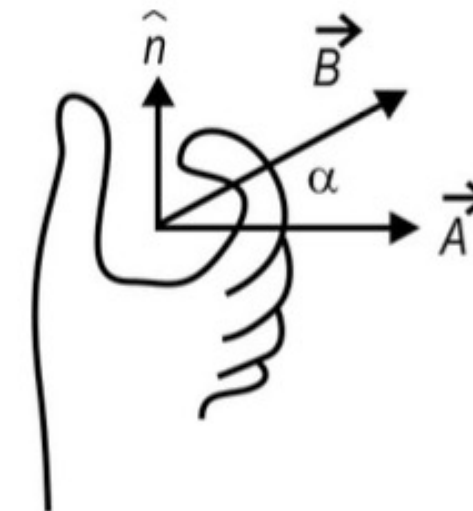


Gambar 6. Luasan jajaran genjang untuk definisi perkalian vektor

Kemudian dapat kita definisikan vektor luasan jajaran genjang tersebut \vec{L} dengan luas L dan mempunyai arah tegak lurus bidang luasan tersebut, misal arahnya dinyatakan oleh vektor satuan \hat{n} yaitu

$$\vec{L} = L\hat{n} = (AB \sin \alpha)\hat{n}$$

Dikarenakan ada dua pilihan arah bidang yang tegak lurus luasan L yaitu \hat{n} dan $\hat{n}' = -\hat{n}$. Sehingga untuk perkalian vektor kita definisikan menurut aturan tangan kanan (*right-handed rule*)



Dengan aturan tangan kanan ini maka hasil kali vektor (*cross product*) dari dua vektor \vec{A} dan \vec{B} adalah

$$\vec{C} = \vec{A} \times \vec{B} = (AB \sin \alpha)\hat{n} \quad \text{Untuk } (0 \leq \alpha \leq 180^\circ)$$

Perkalian Vektor:

Dot dan Cross



B. Perkalian Vektor (*cross product*) #2

Bentuk Kartesian Hasil Kali Vektor

Penguraian vektor dalam basis kartesian akan sangat memudahkan kita dalam memecahkan persoalan vektor. Semisal:

$$\vec{A} \times \vec{B} = (a_x \hat{i} + a_y \hat{j} + a_z \hat{k}) \times (b_x \hat{i} + b_y \hat{j} + b_z \hat{k})$$

dengan menggunakan sifat-sifat perkalian berikut:

$$\hat{i} \times \hat{i} = \hat{j} \times \hat{j} = \hat{k} \times \hat{k} = 0$$

$$\hat{i} \times \hat{j} = \hat{k} \quad \hat{j} \times \hat{k} = \hat{i} \quad \hat{k} \times \hat{i} = \hat{j}$$

maka dengan hukum distributif dapat dinyatakan:

$$\vec{A} \times \vec{B} = (a_y b_z - a_z b_y) \hat{i} + (a_z b_x - a_x b_z) \hat{j} + (a_x b_y - a_y b_x) \hat{k}$$

Pembahasan

$$|A| = \begin{vmatrix} a & b & c \\ d & e & f \\ g & h & i \end{vmatrix}$$

$$|A| = aei + bfg + cdh - ceg - afh - bdi$$

Atau lebih mudahnya, dapat dinyatakan dalam bentuk **determinan matriks**:

$$\vec{A} \times \vec{B} = \begin{vmatrix} \hat{i} & \hat{j} & \hat{k} \\ a_x & a_y & a_z \\ b_x & b_y & b_z \end{vmatrix}$$



– END –